

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika pada materi penjumlahan pecahan melalui model pembelajaran kooperatif STAD meningkat baik dilihat dari nilai rerata kelas maupun dari ketuntasan belajar. Dari nilai rerata kelas siklus I di peroleh 63,6 dan siklus II di peroleh 74,4 dan dari ketuntasan belajar siklus I terdapat 7 peserta didik yang belum tuntas, dan siklus II terdapat 1 peserta didik yang belum tuntas.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Driyorejo Gresik, peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Guru perlu tanggap dan kreatif di dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik nya, sehingga akan tepat memilih model pembelajaran bagi peserta didiknya.
2. Guru menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai alternatif dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Pembelajaran kooperatif tipe STAD perlu dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran yang lain dan pada pokok bahasan lainnya.